

**ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN
OBYEK WISATA CANDI DI KABUPATEN KLATEN
JAWA TENGAH TAHUN 2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

Oleh:

DEWI FAJAR INDRIYANI

E 100 140 050

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN OBYEK
WISATA CANDI DI KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH
TAHUN 2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEWI FAJAR INDRIYANI

E 100 140 050

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



DR. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si

NIK. 544

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN OBYEK
WISATA CANDI DI KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH
TAHUN 2018

OLEH

DEWI FAJAR INDRIYANI

E 100 140 050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 24 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. DR. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Dahroni, M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Priyono, M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Drs. Yuli Priyana, M.Si.

NIK. 573

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Juni 2018

Penulis



DEWI FAJAR INDRIYANI

E 100 140 050

**ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN
OBYEK WISATA CANDI DI KABUPATEN KLATEN
JAWA TENGAH TAHUN 2018**

Abstrak

Provinsi Jawa Tengah sangat kaya akan potensi pariwisata yang tersebar di berbagai daerah atau kabupaten yang terbagi dalam beberapa sektor diantaranya wisata bahari, budaya dan spiritual. Kabupaten Klaten sebagai salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki obyek wisata budaya terutama candi yang sangat potensial untuk dikembangkan. Penelitian ini tentang bagaimana potensi obyek wisata candi di Kabupaten Klaten dan juga bagaimana arahan pengembangannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk (1) menganalisis potensi dari obyek wisata candi di Kabupaten Klaten dan (2) menganalisis arahan pengembangan obyek wisata candi yang ada di Kabupaten Klaten sesuai dengan potensinya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu teknik skoring untuk mencapai tujuan nomor 1 dan analisis SWOT untuk mencapai tujuan nomor 2. Hasil dari penelitian ini adalah (a) Candi yang memiliki potensi internal yang tinggi, yaitu Candi Sewu, Candi Lumbung dan Candi Bubrah, (b) Candi yang memiliki potensi eksternal yang tinggi, yaitu Candi Sewu, Candi Lumbung, Candi Bubrah, Candi Plaosan Lor dan Candi Plaosan Kidul, (c) Sedangkan berdasarkan potensi gabungannya ada empat candi yang memiliki potensi tinggi, yaitu Candi Sewu, Candi Lumbung, Candi Bubrah dan Candi Plaosan Lor, dan (d) berdasarkan potensi gabungannya ada satu candi yang memiliki potensi rendah, yaitu Candi Merak. Arahan pengembangan obyek wisata candi yang ada di Kabupaten Klaten berdasarkan analisis SWOT yang ada, yaitu (a) memperbaiki obyek wisata candi serta membuat daya tarik pendukung untuk obyek wisata, dan (b) melengkapi fasilitas penunjang dan pelengkap obyek wisata.

Kata kunci: Obyek Wisata Candi, Potensi Wisata, Arahan Pengembangan, Kabupaten Klaten

Abstracts

Central Java Province is very rich in tourism potential scattered in various regions or districts are divided into several sectors such as marine tourism, culture and spiritual. Klaten Regency as one of the existing regencies in Central Java Province that has cultural attractions especially temples that are potential to be developed. This research is about how potency of tourism object of temple in Klaten Regency and also how its development direction. The purpose of this research is to (1) analyze the potential of temple tourism object in Klaten Regency and (2) analyze

the direction of development of temple tourism object in Klaten Regency according to its potential. Technique used in this research there are two, that is scoring technique to reach goal number 1 and SWOT analysis to reach goal number 2. The result of this research are (a) Temple having high internal potency, that is Sewu Temple, Lumbung Temple and Bubrah Temple, (b) The temple has high external potential, namely Sewu Temple, Lumbung Temple, Bubrah Temple, Plaosan Lor Temple and Plaosan Kidul Temple, (c) Whereas based on the combined potential there are four temples that have high potential, namely Sewu Temple, Lumbung Temple, Bubrah Temple and Plaosan Lor Temple, and (d) based on the combined potential there is one temple that has low potential, that is Merak Temple. The direction of development of temple tourism object in Klaten Regency based on SWOT analysis is (a) to improve temple tourism object and to create supporting attraction for tourism object, and (b) complete supporting facilities and complementary tourism object.

Keywords: Tourism Object Temple, Tourism Potential, Development Direction, Klaten District

1. PENDAHULUAN

Ilmu geografi pada dasarnya mempelajari tentang bumi beserta isinya serta hubungan antar keduanya. Ilmu geografi mempunyai unsur-unsur dasar dalam pembahasannya, antara lain membahas tentang unsur letak, luas, bentuk, batas dan persebaran. Penekanan kajian geografi tersebut digunakan dalam mengkaji Geografi Pariwisata (Sujali,1989). Pariwisata dalam geografi berarti suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang yang bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan dan sifatnya tidak menghasilkan uang. Pariwisata memiliki hubungan yang sangat erat dengan disiplin ilmu geografi. Segi-segi geografi yang diperlukan oleh informan seperti kondisi iklim, keindahan alam, rute perjalanan, adat istiadat, budaya setempat dan lain sebagainya. Selain segi geografi umum, segi industri pariwisata juga menjadi bagian dari bahasan dalam geografi pariwisata (Suwantoro,1997).

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu cara dalam pengembangan suatu kawasan atau daerahnya. Pengembangan pariwisata tidak lepas dari keberadaan sumberdaya alam maupun sumberdaya buatan sebagai potensi daerah yang dimiliki. Pembangunan pariwisata pada dasarnya merupakan usaha untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek wisata serta daya tarik wisata yang mencakup keindahan alam yang beragam. Perkembangan pariwisata yang

menyangkut berbagai bidang menyebabkan pariwisata menjadi industri, karena jasa ini berkaitan erat dengan berbagai kegiatan ekonomi.

Provinsi Jawa Tengah adalah salah satu Daerah Tujuan Wisata di Indonesia yang mempunyai banyak potensi wisata alam, wisata budaya dan wisata spiritual. Berbagai potensi yang dimiliki tersebut dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya, salah satunya yang menarik untuk dikunjungi ialah wisata budaya. Wisata budaya (*human resouce*) adalah suatu obyek wisata yang banyak dipengaruhi oleh lingkungan atau kehidupan manusia. wujud dari wisata budaya ini antara lain museum, candi dan acara adat. Kabupaten Klaten sebagai salah satu wilayah yang ada di Jawa Tengah yang memiliki obyek wisata budaya yang berwujud candi. Obyek wisata candi ini merupakan salah satu obyek wisata yang menjadi ikon di Kabupaten Klaten, karena obyek wisata ini sarat akan sejarah sehingga banyak dikunjungi oleh wisatawan. Tabel 1 berikut merupakan data obyek wisata candi yang ada di Kabupaten Klaten.

Tabel 1 Data Obyek Wisata Candi di Kabupaten Klaten

No.	Obyek Wisata Candi
1.	Candi Sojiwan
2.	Candi Bubrah
3.	Candi Lumbung
4.	Candi Sewu
5.	Candi Plaosan Lor
6.	Candi Plaosan Kidul
7.	Candii Merak

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Klaten Tahun 2016

Obyek-obyek wisata candi tersebut mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan. Hal tersebut didukung oleh letak Kabupaten Klaten yang sangat strategis karena berada diantara dua kota besar, yaitu Kota Surakarta dan Kota Yogyakarta, sehingga menghasilkan aksesibilitas yang tinggi.

Permasalahan yang terjadi pada obyek wisata candi di Kabupaten Klaten terletak pada kondisi obyek wisata dan pengelolaannya. Kondisi pada obyek wisata candi sebenarnya memiliki potensi keindahan dan keunikan yang sangat menarik, namun karena kurangnya pengelolaan untuk

mengembangkan obyek wisata tersebut menyebabkan kurangnya minat wisatawan untuk mengunjunginya. Usaha pengembangan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap obyek wisata candi perlu dilakukan.

Adanya tentang permasalahan tersebut, maka tujuan dalam perumusan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini adalah mengetahui potensi internal, eksternal dan gabungan pada masing-masing obyek wisata dan mengetahui strategi pengembangan obyek wisata untuk menjadikan obyek wisata yang unggul berdasarkan tingkat potensinya.

2. METODE

Metode yang digunakan oleh peneliti di sini ialah observasi secara langsung. Metode observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan GPS Essential. Observasi tersebut dilakukan guna mendapatkan data primer yang akan peneliti gunakan untuk analisis, karena data sekunder dalam penelitian sudah didapatkan dari instansi-instansi terkait.

Pengolahan data yang digunakan di sini ada dua, yaitu skoring dan klasifikasi. Skoring dilakukan dengan memberikan skor pada tabel lembar observasi penelitian, sedangkan klasifikasi dilakukan untuk menentukan kelas potensi dari obyek wisata tersebut. Klasifikasi tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Adhip Prihandoko, 2008).

$$K = \frac{a-b}{u} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan: K = Klasifikasi b = Nilai skor terendah

a = Nilai skor tertinggi u = Jumlah kelas interval

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis tabel dan analisis SWOT. Analisis tabel potensi internal, eksternal dan gabungan obyek wisata menggunakan teknik skoring untuk menentukan kelas potensi, sedangkan analisis SWOT digunakan untuk merumuskan arahan pengembangan untuk obyek wisata candi tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 LOKASI OBYEK WISATA

Kabupaten Klaten memiliki obyek wisata candi sebanyak 7 obyek, masing-masing dari obyek wisata candi tersebut memiliki karakteristik dan daya tarik yang berbeda-beda. Obyek wisata candi yang ada di Klaten sebagian besar berada di Kecamatan Prambanan, hanya ada satu candi yang ada di kecamatan Karangnongko. Tabel 2 berikut merupakan sebaran lokasi obyek wisata candi di Klaten.

Tabel 2 Sebaran Lokasi Obyek Wisata Candi di Kabupaten Klaten

No.	Nama Obyek Wisata Candi	Lokasi	Koordinat	
			X	Y
1.	Candi Sewu	Dukuh Bener, Bugisan, Prambanan, Klaten	444084	9143978
2.	Candi Lumbung	Dukuh Bener, Bugisan, Prambanan, Klaten	444090	9143512
3.	Candi Bubrah	Dukuh Bener, Bugisan, Prambanan, Klaten	444086	9143690
4.	Candi Plaosan Lor	Dukuh Plaosan, Bugisan, Prambanan, Klaten	445372	9144349
5.	Candi Plaosan Kidul	Dukuh Plaosan, Bugisan, Prambanan, Klaten	445373	9144349
6.	Candi Sojiwan	Kebon Dalem Kidul, Prambanan, Klaten	444436	9142089
7.	Candi Merak	Dukuh Candi, Karangnongko, Klaten	450752	9152187

Sumber: Hasil Survei, 2018

3.2 POTENSI INTERNAL OBYEK WISATA CANDI

Potensi internal adalah potensi keaslian yang dimiliki oleh obyek wisata itu sendiri yang meliputi kualitas obyek wisata dan kondisi obyek wisata. Variabel tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kondisi riil obyek wisata di lapangan dan kemudian dilakukan skoring untuk menentukan kelas potensi obyek wisata. Adapun merupakan hasil dari identifikasi obyek wisata candi di Kabupaten Klaten dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil skorring dan Klasifikasi Potensi Internal Obyek Wisata Candi
di Kabupaten Klaten Tahun 2018

Obyek Wisata Candi	Potensi Internal Obyek Wisata					Total Skor	Kelas Potensi
	Kualitas Obyek			Kondisi Obyek			
	A	B	C	D	E		
Candi Sewu	2	3	3	2	2	12	Tinggi
Candi Lumbung	2	3	3	2	2	12	Tinggi
Candi Bubrah	2	3	3	2	2	12	Tinggi
Candi Plaosan Lor	2	2	2	2	2	10	Sedang
Candi Plaosan Kidul	1	1	2	2	2	8	Rendah
Candi Sojiwan	1	1	2	2	2	8	Rendah
Candi Merak	1	1	1	2	2	7	Rendah

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Keterangan: A : Daya tarik obyek wisata

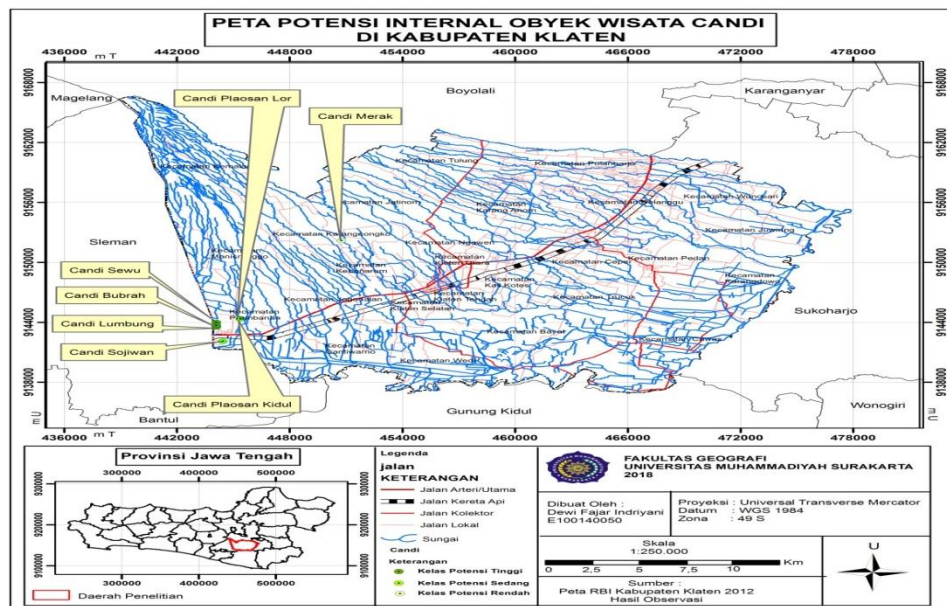
B : Keragaman atraksi atau daya tarik pendukun

C : Potensi pengembangan

D : Kondisi fisik obyek wisata

E : Kebersihan lingkungan obyek wisata

Berdasarkan tabel potensi internal obyek wisata di atas, Candi yang memiliki kelas potensi tinggi ada tiga, yaitu Candi Sewu, Candi Lumbung dan Candi Bubrah. Candi yang masuk ke dalam kelas potensi sedang adalah Candi Plaosan Lor, sedangkan untuk kelas potendi rendahnya ada tiga diantaranya, yaitu Candi Plaosan Kidul, Candi sojiwan dan Candi Merak. Adapun merupakan peta dari potensi internal obyek wisata candi dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1 Peta Potensi Internal Obyek Wisata Candi di Kabupaten Klaten

3.3 POTENSI EKSTERNAL OBYEK WISATA CANDI

Potensi eksternal obyek wisata adalah potensi yang pada dasarnya berupaya untuk melengkapi potensi internal dan didukung pengembangan suatu obyek wisata. Penilaian mengenai potensi eksternal obyek wisata candi dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil skorring dan Klasifikasi Potensi Eksternal Obyek Wisata Candi di Kabupaten Klaten Tahun 2018

Obyek Wisata Candi	Potensi Eksternal									Total Skor	Kelas Potensi
	DPO			Aksesibilitas			FPO		FP		
	F	G	H	I	J	K	L	M	N		
Candi Sewu	2	2	3	2	3	3	2	3	2	22	Tinggi
Candi Lumbung	2	2	3	2	3	3	2	3	2	22	Tinggi
Candi Bubrah	2	2	3	2	3	3	2	3	2	22	Tinggi
Candi Plaosan Lor	2	2	3	2	1	3	2	3	2	20	Tinggi
Candi Plaosan Kidul	2	2	3	2	1	3	2	3	2	20	Tinggi
cAndi Sojiwan	2	2	3	2	1	3	2	3	1	19	Sedang
Candi Merak	1	2	1	2	1	2	2	2	1	14	Rendah

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Keterangan: DPO : Dukungan Pengembangan Obyek

FPO : Fasilitas Penunjang Obyek

F : Dukungan paket wisata

G : Pengembangan dan promosi obyek wisata

H : Keluasan promosi

I : Waktu tempuh dari Ibukota Kabupaten

J : Ketersediaan angkutan umum

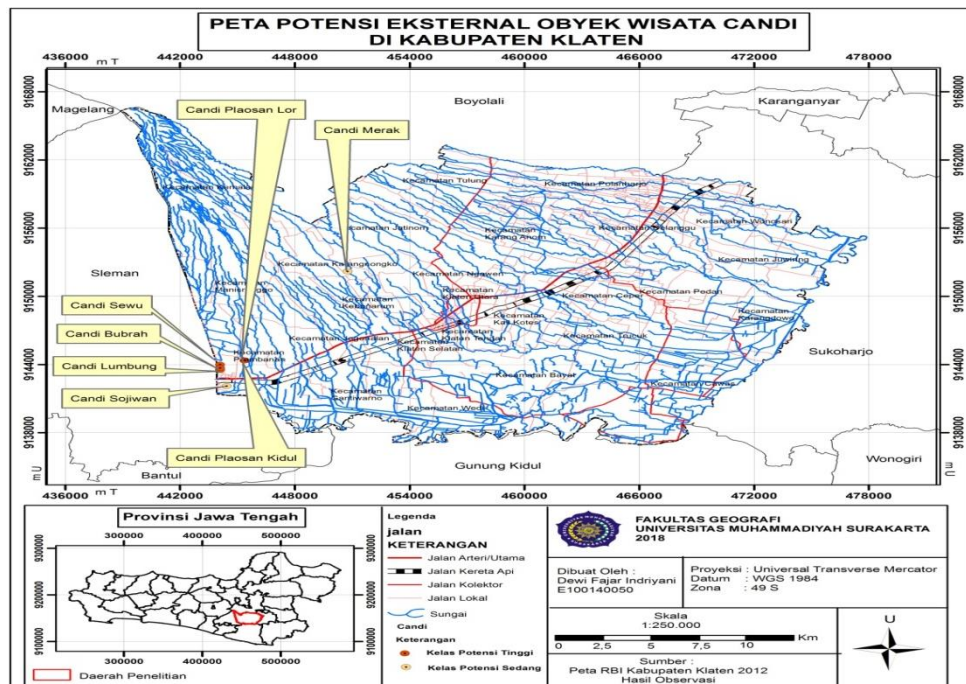
K : Prasarana jalan

L : Ketersediaan pemenuhan kebutuhan fisik

M : Ketersediaan pemenuhan kebutuhan sosial

N : Ketersediaan fasilitas pelengkap

Obyek wisata candi di Kabupaten Klaten yang memiliki kelas potensi eksternal yang tinggi diantaranya adalah Candi Sewu, Candi Lumbung, Candi Bubrah, Candi Plaosan Lor dan Candi Plaosan Kidul. Sedangkan Obyek wisata candi yang memiliki kelas potensi eksternal sedang, yaitu Candi Sojiwan dan kelas potensi eksternal rendah adalah Candi Merak. Adapun merupakan peta potensi eksternal obyek wisata dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2 Peta Potensi Eksternal Obyek Wisata Candi di Kabupaten Klaten

3.4 POTENSI GABUNGAN OBYEK WISATA CANDI

Potensi gabungan obyek wisata candi di Kabupaten Klaten, didapatkan dari penjumlahan hasil skor pada potensi internal dan eksternal. Potensi gabungan dari obyek wisata candi di Kabupaten Klaten dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

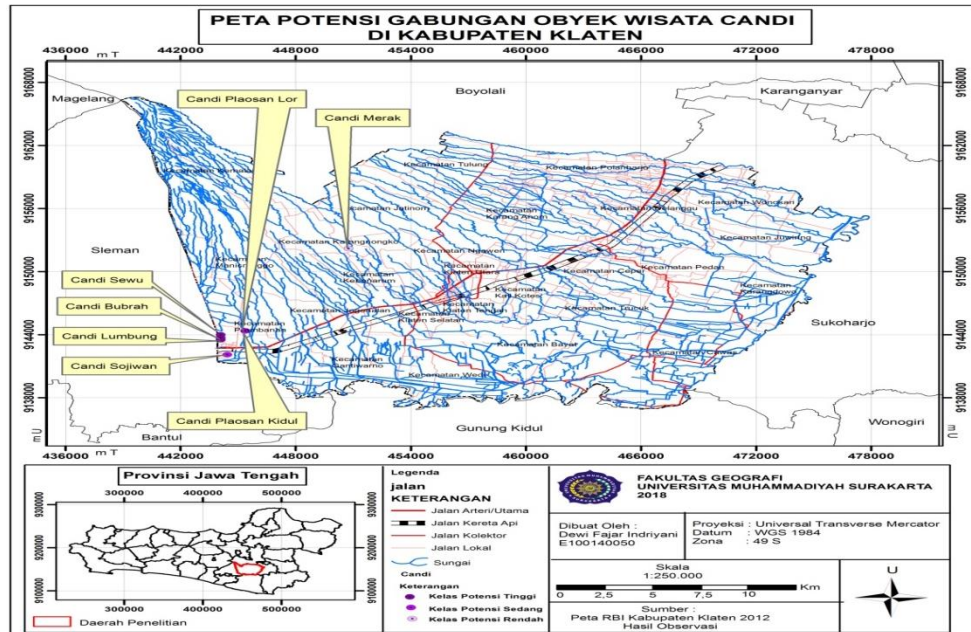
Tabel 5 Penilaian Potensi Gabungan Obyek Wisata

Obyek Wisata	Potensi Internal		Potensi Eksternal		Potensi Gabungan	
	Skor	Kelas	Skor	Kelas	Total Skor	Kelas
Candi Sewu	12	Tinggi	22	Tinggi	34	Tinggi
Candi Lumbung	12	Tinggi	22	Tinggi	34	Tinggi
Candi Bubrah	12	Tinggi	22	Tinggi	34	Tinggi
Candi Plaosan Lor	10	Sedang	20	Tinggi	30	Tinggi
Candi Plaosan Kidul	8	Rendah	20	Tinggi	28	Sedang
Candi Sojiwan	8	Rendah	19	Sedang	27	Sedang
Candi Merak	7	Rendah	14	Rendah	21	Rendah

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Berdasarkan hasil penilaian potensi gabungan antara potensi internal dan eksternal, ada empat obyek wisata candi yang termasuk ke dalam kelas potensi tinggi diantaranya ialah Candi Sewu, Candi Lumbung, Candi Bubrah dan Candi Plaosan Lor. Candi yang memiliki potensi kelas sedang ada dua, yaitu Candi

Plaosan Kidul dan Candi Sojiwan, sedangkan untuk candi yang memiliki kelas potensi rendah adalah Candi Merak. Adapun merupakan peta potensi gabungan obyek wisata candi dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3 Peta Potensi Gabungan Obyek wisata Candi di Kabupaten Klaten

3.5 ANALISIS SWOT

Sebagian besar obyek wisata candi menurut potensi gabungannya memang memiliki kelas potensi yang tinggi dan layak untuk dikembangkan. Namun untuk potensi internal dan eksternal dari masing-masing candi masih banyak yang kurang, untuk itu diperlukan analisis SWOT untuk menentukan arahan pengembangan. Analisis SWOT ini berisi tentang kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dari masing-masing obyek wisata. Tabel 6 berikut merupakan analisis SWOT dari obyek wisata candi yang ada di Kabupaten Klaten.

Tabel 6 Analisis SWOT Obyek Wisata Candi di Kabupaten Klaten

Obyek Wisata	Strenghts (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)	Opportunities (Peluang)	Threat (Ancaman)
Candi Sewu	<ul style="list-style-type: none"> -Terdapat daya tarik pendukung obyek wisata -Kondisi obyek wisata bersih dan terawat -Terdapat fasilitas penunjang dan pelengkap yang memadai 	<ul style="list-style-type: none"> -Beberapa toilet/MCK kurang terjaga kebersihannya 	<ul style="list-style-type: none"> -Letaknya yang masih satu kawasan dengan Candi Prambanan akan memancing minat wisatawan untuk berkunjung 	<ul style="list-style-type: none"> -Bangunan yang terbuat dari batu dan sedikit mengalami kerusakan dapat membahayakan wisatawan
Candi Lumbung	<ul style="list-style-type: none"> -Kondisi obyek wisata yang bersih dan terawat -Terdapat fasilitas penunjang dan pelengkap yang memadai -Terdapat daya tarik pendukung obyek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> -Beberapa toilet mengalami sedikit kerusakan dan kurang terjaga kebersihannya 	<ul style="list-style-type: none"> -Letaknya yang masih satu kawasan dengan Candi Prambanan dapat menarik minat wisatawan 	<ul style="list-style-type: none"> -Bangunan yang sedikit mengalami kerusakan membuat wisatawan kurang nyaman sehingga dapat menurunkan jumlah pengunjung
Candi Bubrah	<ul style="list-style-type: none"> -Terdapat fasilitas penunjang dan pelengkap obyek wisata yang 	<ul style="list-style-type: none"> -Toilet/MCK kurang terjaga kebersihannya 	<ul style="list-style-type: none"> -Letaknya yang masih satu kawasan dengan Candi Prambanan akan dapat menarik 	<ul style="list-style-type: none"> -Bangunan yang sedikit mengalami kerusakan dapat menurunkan

	memadai -Terdapat daya tarik pendukung Kondisi obyek wisata yang bersih dan terawat		minat wisatawan untuk mengunjunginya	jumlah wisatawan
Candi Plaosan Lor	-Adanya petugas kebersihan yang sekaligus dapat menjadi pemandu wisata -Memiliki daya tarik pendukung obyek wisata -Kondisi obyek wisata yang bersih dan terawat	-Tidak adanya angkutan umum yang dapat mengantarkan wisatawan menuju obyek wisata	-Keadaan candi yang sejuk serta pemandangan yang indah dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya -Letak candi yang berada di tengah-tengah permukiman dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar	-Obyek wisata yang sedikit mengalami kerusakan membuat wisatawan kurang nyaman sehingga dapat menurunkan jumlah wisatawan
Candi Plaosan Kidul	-Kondisi obyek wisata yang bersih dan terawat -Adanya petugas kebersihan yang sekaligus dapat menjadi pemandu wisata	-Tidak adanya daya tarik pendukung obyek wisata -Tidak adanya angkutan umum yang dapat mengantarkan wisatawan menuju obyek wisata	-Letak candi yang berada di tengah permukiman warga dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar -Kondisi candi yang bersih dan terawat jika diperbaiki dapat menarik minat	-Terdapat sedikit kerusakan pada candinya

			wisatawan	
Candi Sojiwan	<ul style="list-style-type: none"> -Terdapat banyak pohon rindang yang membuat pemandangan menjadi indah -Kondisi obyek wisata yang bersih dan terawat 	<ul style="list-style-type: none"> -Tidak adanya angkutan umum yang dapat mengantarkan wisatawan untuk mengunjunginya -Tidak adanya daya tarik pendukung obyek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> -Tersedianya prasarana jalan yang baik (beraspal) memudahkan wisatawan untuk mengunjunginya 	<ul style="list-style-type: none"> -Keadaan candi yang sedikit mengalami kerusakan dan fasilitas yang tidak memadai membuat wisatawan kurang nyaman
Candi Merak	<ul style="list-style-type: none"> -Kondisi obyek wisata yang bersih dan terawat -Terdapat banyak pohon serta bunga di area candi membuat candi terlihat indah 	<ul style="list-style-type: none"> -Tidak adanya angkutan umum -Tidak termasuk dalam suatu paket wisata -Kurang fasilitas penunjang dan pelengkap 	<ul style="list-style-type: none"> -Letak candi yang berada di tengah-tengah permukiman dapat dijadikan lapangan usaha bagi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> -Obyek wisata yang sedikit mengalami kerusakan dan minimnya fasilitas mengakibatkan kurangnya minat wisatawan

Sumber: Hasil Analisis, 2018

3.6 ARAHAN PENGEMBANGAN OBYEK WISATA CANDI

Menentukan arahan pengembangan obyek wisata candi di Kabupaten Klaten harus berdasarkan pada analisis SWOT dari masing-masing obyek wisata yang ada. Arahan pengembangan tersebut dimaksudkan agar dapat mengembangkan obyek wisata secara optimal sesuai dengan potensi yang ada. Adapun arahan pengembangan dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9 Arahan Pengembangan Obyek Wisata Candi di Kabupaten Klaten

Obyek Wisata	Potensi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Arahan Pengembangan
Candi Sewu	Tinggi	Fasilitas lengkap didukung dengan adanya daya tarik pendukung	Fasilitas berupa toilet/MCK kurang dijaga kebersihannya dan candi sedikit mengalami kerusakan	Pemanfaatan fasilitas yang tersedia lebih dioptimalkan. Kebersihan toilet/MCK lebih diperhatikan lagi serta perbaiki candi agar wisatawan merasa nyaman.
Candi Lumbung	Tinggi	Fasilitas lengkap didukung adanya daya tarik pendukung	Fasilitas mengenai toilet/MCK kurang diperhatikan kebersihannya dan candi mengalami sedikit	Pemanfaatan fasilitas yang tersedia lebih dioptimalkan. Kebersihan toilet/MCK lebih diperhatikan lagi serta

			kerusakan	perbbaikan candi agar wisatawan merasa nyaman.
Candi Bubrah	Tinggi	Fasilitas lengkap dan didukung adanya daya tarik pendukung	Fasilitas berupa toilt/MCK kurang diperhatikan kebersihannya dan candi mengalami sedikit kerusakan	Pemanfaatan fasilitas yang tersedia lebih dioptimalkan. Kebersihan toilet/MCK lebih diperhatikan lagi serta perbbaikan candi agar wisatawan merasa nyaman.
Candi Plaosan Lor	Tinggi	Adanya daya tarik pendukung obyek wisata dan adanya petugas kebersihan yang sekaligus menjadi pemandu wisata pada obyek	Tidak adanya angkutan umum, fasilitas kurang lengkap serta candi mengalami sedikit kerusakan	Menambah fasilitas obyek wisata dan memperbaiki candi agar dapat menarik minat wisatawan

Candi Plaosan Kidul	Sedang	Adanya petugas kebersihan yang sekaligus menjadi pemandu wisata serta kondisi obyek yang terawat	Tidak adanya angkutan umum, daya tarik pendukung obyek dan fasilitas yang kurang lengkap	Melakukan perbaikan pada obyek wisata candi dan mengadakan daya tarik pendukung obyek agar menarik minat wisatawan
Candi Sojiwan	Sedang	Kondisi obyek wisata yang bersih dan terawat serta rindangnya pepohonan memberikan kesan sejuk	Tidak adanya angkutan umum, fasilitas yang kurang memadai serta tidak adanya daya tarik pendukung	Menambah fasilitas, mengadakan daya tarik pendukung obyek agar menarik minat wisatawan
Candi Merak	Rendah	Kondisi obyek wisata yang bersih dan terawat serta banyaknya pohon dan bunga yang membuat candi terkesan indah	Tidak adanya angkutan umum, fasilitas kurang lengkap, tidak masuk ke dalam suatu paket wisata dan tidak adanya daya tarik wisata	Menambah fasilitas, mengadakan daya tarik wisata serta membuat suatu paket wisata agar menarik minat wisatawan

Sumber: Hasil Analisis, 2018

4. PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Obyek wisata candi di Kabupaten Klaten sebbagian besar berada di Kecamatan Prambanan dan berdasarkan potensi gabungannya sebagian candi memiliki kelas potensi yang tinggi.
2. Arahan pengembangan untuk obyek wisata candi yang ada di Kabupaten Klaten ada dua, yaitu memperbaiki obyek wisata candi tersebut yang sedikit mengalami kerusakan dan melengkapi fasilitas penunjang dan pelengkap agar dapat wisatawan merasa nyaman ketika berada di obyek wisata tersebut.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Mengembangkan obyek wisata harus sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh obyek wisata tersebut
2. Mengembangkan obyek wisata perlu melibatkan berbagai pihak, agar obyek wisata tersebut terjaga kelestariannya
3. Penyediaan fasilitas untuk masing-masing obyek wisata candi perlu dilakukan dan dijaga kondisinya agar membuat nyaman wisatawan
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai potensi dan pengembangan obyek wisata candi di Kabupaten Klaten.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Klaten.2016. *Kabupaten Klaten Dalam Angka 2016*. Klaten: BPS
- Prihandoko, Adhip.(2008). Analisis Potensi Obyek Wisata Alam di Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sujali. (1989). *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada

- Suwantoro, Gamal. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yuliadi, Shobaril. (2011). Analisis Potensi Pengembangan Obyek Wisata Alam Di Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Yunus, Hadi Sabari. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar